

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permulaan Penulis tertarik memilih jurusan animasi diawali dari kesukaan Penulis akan gambar dan film. Ketika tim UMN datang ke sekolah Penulis dan memperkenalkan jurusan animasi, Penulis merasa tertarik untuk memilih jurusan tersebut. Di sanalah Penulis mulai mengenal *3D* animasi dan variasi *role* hanya dari satu bidang tersebut. Ketertarikan akan *modeling* membuat Penulis ingin mendalami dan menjadi *3D Modeler*. Seiring waktu, Penulis sadar walaupun Industri animasi di Indonesia telah berkembang, tetapi *resource* yang dibutuhkan masih kurang stabil, sehingga perusahaan animasi di Indonesia terutama *start-up* sering kali membutuhkan karyawan yang dapat mengisi beberapa *role*.

Penulis belajar bahwa walaupun *specialist* dalam *role* tertentu sangat diperlukan dalam mencapai kualitas yang diinginkan industri, pemahaman untuk mengerti semua tahapan yang ada juga diperlukan. Hal ini agar dapat menciptakan *workflow* yang berkesinambungan. *Modeling* merupakan tahapan awal dari *production*. Hasil *modeling* yang dikerjakan, akan berdampak pada tahap berikutnya. Pemahaman akan struktur *modeling* menjadi penting, agar tidak menghambat kinerja rekan lainnya ketika mengoper *modeling* ketahap selanjutnya.

Ketika harus mendapatkan magang di sebuah perusahaan, Penulis berharap agar dapat menemukan tempat yang memberikan hal baru akan wawasan industri animasi saat ini. Penulis mendengar kabar dari seorang dosen jika UMN sering membuka lowongan magang bagi mahasiswanya, dan tahun ini ada kemungkinan dibuka. Sembari mencari tempat magang yang Penulis inginkan, Penulis berencana untuk mengikuti program magang UMN dengan alasan akan sangat menarik jika belajar langsung *pipeline industry* animasi dari tempat Penulis belajar animasi. Akhirnya, Ketika Penulis telah merasa tidak menemukan tempat magang yang Penulis sangat inginkan, Penulis mencoba untuk mendaftarkan pada program

magang UMN dan berhasil diterima sebagai *3D generalist* dengan role utama *3D Modeler* dan *compositing*.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan Tujuan Penulis melakukan praktik magang adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan baik dari *skill* yang dimiliki maupun kerja sama dengan rekan sekerja. Penulis juga ingin mengetahui dan mengalami secara langsung bagaimana tahapan dalam industri berjalan. Diharapkan Penulis dapat lebih memahami dan optimal di posisi yang ditempatkan Penulis dan dapat lebih baik menghadapi kesulitan yang dihadapi. Nantinya dari pembelajaran tersebut dapat menjadi bekal Penulis untuk memasuki dunia Industri.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai untuk melamar magang pada 8 perusahaan di bulan April 2021 melalui email, *platform* lowongan, maupun *form*. Informasi mengenai lowongan magang, Penulis dapatkan dari sosial media dan orang terdekat Penulis. Penulis juga mengirimkan lamaran melalui aplikasi *Whatsapp*. Saat melamar magang, Penulis mengirimkan pesan permohonan lamaran serta *cv* dan *showreel* sebagai lampiran bahan pertimbangan perusahaan. Pada platform lowongan dan *form*, Penulis tidak mendapatkan balasan dari perusahaan ketika menunggu selama 2 minggu.

Pada aplikasi *Whatsapp*, Penulis mendapat balasan untuk menunggu koordinator magang melihat *slot* yang kosong. Tetapi tidak ada balasan lagi setelah Penulis menunggu selama 3 minggu. Penulis mendapat balasan dari salah satu perusahaan untuk memberikan tes *modeling environment* dengan batas waktu 1 minggu. Penulis mengerjakan tes tersebut dan menunggu kabar dari pihak perusahaan. Pada tanggal 15 Juni, Penulis melihat pengumuman di grup aplikasi *Line* bahwa UMN sedang mencari mahasiswa untuk bergabung dalam *Projection Mapping Fine Dining*. Penulis teringat akan perkataan dari dosen di suatu mata kuliah pada semester 6, di mana UMN sering membuka lowongan magang untuk mengerjakan

suatu project. Dengan alasan tertarik dan sambil menunggu keputusan dari perusahaan lain, Penulis mengisi *form* yang tertera, dan melampirkan *cv* serta *showreel*. Pada tanggal 18 Juni Penulis melakukan *interview* dengan Kak Merci dan Kak Christine sebagai Supervisor dalam *Project Team*.

Pelaksanaan *interview* berjalan dengan lancar. Kak Merci bersama Kak Christine menanyakan Penulis mengenai *role* yang diinginkan Penulis dalam project sembari mengulas *showreel* Penulis. Ditengah *interview*, Kak Merci dan Kak Christine memberikan deskripsi singkat mengenai *project* yang akan dibuat dan yang terlibat didalamnya. Diakhir, Penulis diberikan informasi bahwa hasil *interview* akan diumumkan maksimal 2 minggu dari hari *interview*. Pada tanggal 24 Juni, Penulis mendapatkan kabar dari Kak Christine melalui email bahwa Penulis berhasil diterima magang. Penulis memberi kabar dan bahwa Penulis telah mendapatkan magang pada perusahaan yang telah meluangkan waktu untuk Penulis dalam proses melamar magang.

Program magang dilaksanakan pada tanggal 5 juli 2021 dan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Adanya kemungkinan di mana Penulis tetap membantu *project* melebihi waktu magang yang diperkirakan untuk ikut serta menyelesaikan *project* agar selesai dengan baik. Satu bulan pertama, Penulis menjalani training animasi sebagai salah satu *skill* dasar yang diperlukan agar dapat mencapai standar Supervisor saat tahap *production*. Tepatnya dari tanggal 5 juli 2021 - 2 Agustus 2021. Pelaksanaan magang dilakukan secara *work from home* setiap hari Senin - Jumat. adanya kemungkinan *work from office* yang diperkirakan bulan Oktober jika ruang kerja telah selesai dibangun.

Untuk jam kerja tidak ditentukan secara signifikan oleh Supervisor, tetapi tetap memiliki standar 8 jam kerja. Penulis biasanya memilih untuk memulai kerja dari jam 8:00 sampai 17:00 dengan 1 jam istirahat. Terkadang melebihi jam kerja jika Penulis merasa membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikan *task* yang diberikan. *Meeting* yang terdiri dari Supervisor atau dosen dan tim mahasiswa dilakukan setiap hari Senin pada jam 8:30 sampai 10:30 yang mendiskusikan *project*, *update progress*, kendala, dan revisi.